



**IMPLEMENTASI METODE *INDEX CARD MATCH*
PADA MATERI ILMU TAJWID MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS VII SMP N 5 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

FAIQOTUL JANNAH
NIM. 2021116003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**IMPLEMENTASI METODE *INDEX CARD MATCH*
PADA MATERI ILMU TAJWID MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS VII SMP N 5 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FAIQOTUL JANNAH
NIM. 2021116003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAIQOTUL JANNAH

NIM : 2021116003

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE INDEX CARD MATCH PADA MATERI ILMU TAJWID MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP N 5 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Oktober 2020

Yang menyatakan


FAIQOTUL JANNAH

NIM. 2021116003

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Jl. KH.A.Dahlan Gg.16 No.7 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Faiqotul Jannah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

- Nama : FAIQOTUL JANNAH
- NIM : 2021116003
- Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- Judul : IMPLEMENTASI METODE *INDEX CARD MATCH* PADA MATERI ILMU TAJWID MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP N 5 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing, 19 Mei 2020


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : FAIQOTUL JANNAH

NIM : 2021116003

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *INDEX CARD MATCH* PADA
MATERI ILMU TAJWID MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
KELAS VII SMP N 5 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 4 November 2020 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.

NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 10 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tidak ada daya serta kekuatan kecuali atas pertolongan-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidupku.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kartubi dan Ibu Kustiyah yang selalu mendo'akan dan menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terimakasih atas segala dukungan, pengorbanan dan kesabarannya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang serta istiqomah dalam beribadah dan selamat di dunia dan akhirat.
4. Bapak Drs. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Wali Dosen yang telah membimbing penulis dari semester awal hingga semester akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menuntut ilmu.
7. Teruntuk sahabatku (Hanifah, Sukma, Cici, Vivi, Wulan, dan Fifi) yang telah menjadi sahabat yang baik dan kebersamai dari semester awal hingga semester akhir.





8. Teruntuk sahabat PPL dan KKN, yang senantiasa memotivasi penulis dan berjuang bersama dalam penulisan skripsi ini, terimakasih telah kebersamai dan berbagi pengalaman selama 45 hari.
9. Teruntuk semua teman seperjuangan yang telah kebersamai dan selalu berbagi ilmu kepada penulis.
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.



MOTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau tambahkan dari itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan tartil (bertajwid)”. (Q.S Al-Muzammil Ayat 4).



ABSTRAK

Jannah, Faiqotul. 2020. Implementasi Metode *Index Card Match* pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: **Drs. H. Imam Suraji, M.Ag**

Kata kunci: *Index card match*, ilmu tajwid, pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Dalam mengembangkan dan memajukan kapasitas peserta didik yang berilmu, kreatif, inovatif, cekap dan aktif, guru sangat memerlukan penguasaan penggunaan metode pengajaran. Implementasi metode yang tepat merupakan salah satu pandangan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat mengubah suasana proses pembelajaran yang mampu memberikan pengaruh yang optimal bagi peserta didik melalui metode yang diterapkan tersebut. Berdasarkan penjabaran di atas, penulis membuat rumusan masalah: 1) Bagaimana implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan?, 2) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu 1) Untuk mengetahui implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII, 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, sumber data sekundernya referensi kepustakaan. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Hasil penelitiannya bahwa pembelajaran PAI seharusnya memuat multimetode dan multimedia yang semestinya dilaksanakan oleh peserta didik. Metode *index card match* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk mengkaji materi ilmu tajwid karena siswa mampu memupuhkan rasa percaya diri, mandiri, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajarannya, serta dapat menumbuhkan rasa antusias dalam mencari jawaban dari setiap potongan kartu indeks tersebut. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *index card match*, yakni motivasi dan keaktifan peserta didik, media (kartu) yang menarik, pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian faktor penghambatnya tidak semua siswa bisa baca tulis Qur'an, peserta didik merasa ragu dalam menentukan jawaban, kondisi kelas menjadi gaduh dan cukup memakan waktu panjang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Implementasi Metode *Index Card Match* pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan”, dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Drs H. Imam Suraji, M.Ag., selaku Pembimbing yang dengan penuh keabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.

6. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan IAIN Pekalongan.

7. Ibu Margiati, S.Pd. M.Pd, selaku kepala SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Ibu Nur Kholisoh, S.Pd.I., selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan seluruh pendidik dan Tenaga Usaha (TU) SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah mebanu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji skripsinya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 08 Oktober 2020
Peneliti



Faiqotul Jannah
2021116015



DAFTAR ISI

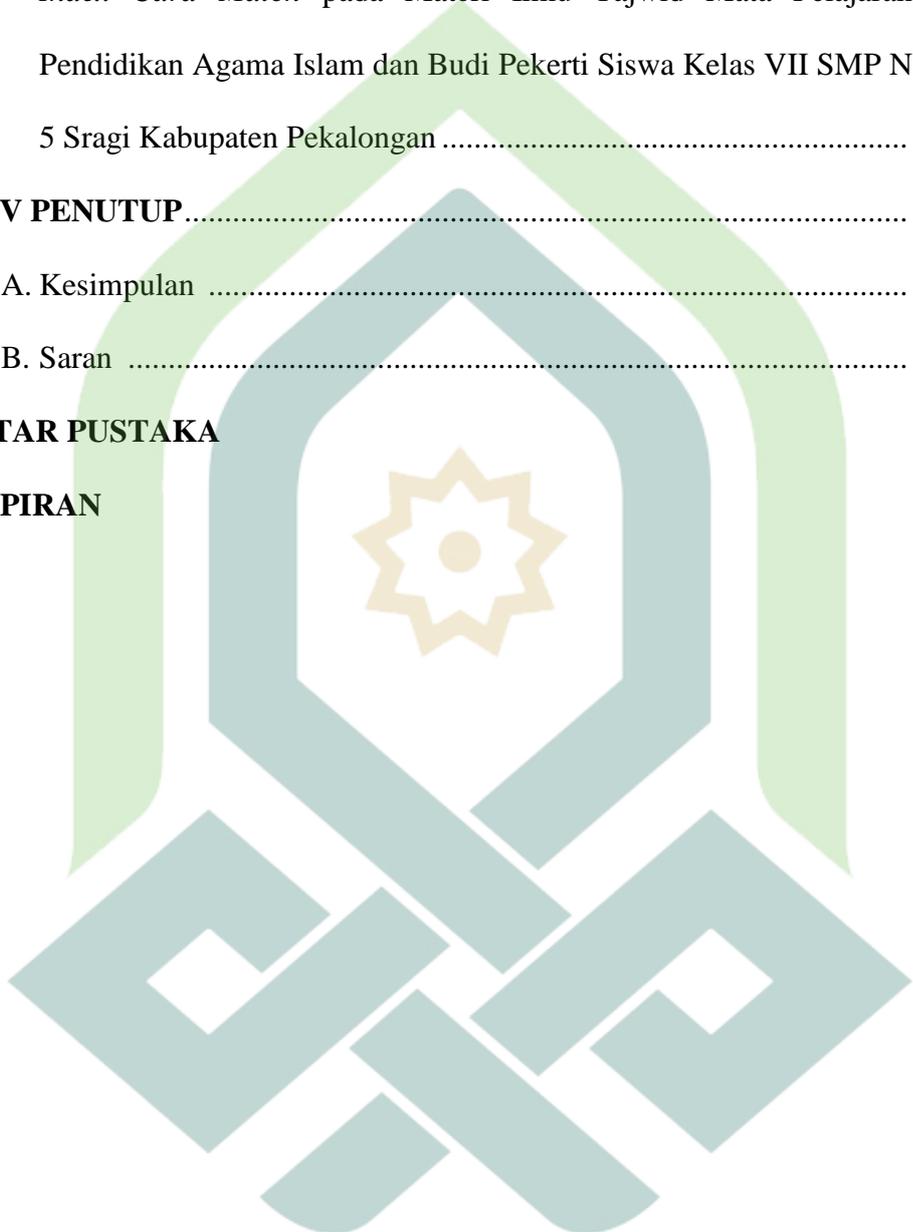
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10



4. Teknik Analisis Data.....	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Metode <i>Index Card Match</i>	15
2. Pengertian Ilmu Tajwid.....	25
3. Pengertian Pendidikan Islam dan Budi Pekerti.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Profil SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan	41
B. Implementasi Metode <i>Index Card Match</i> pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.....	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	62
A. Analisis Implementasi Metode <i>Index Card Match</i> pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan	62



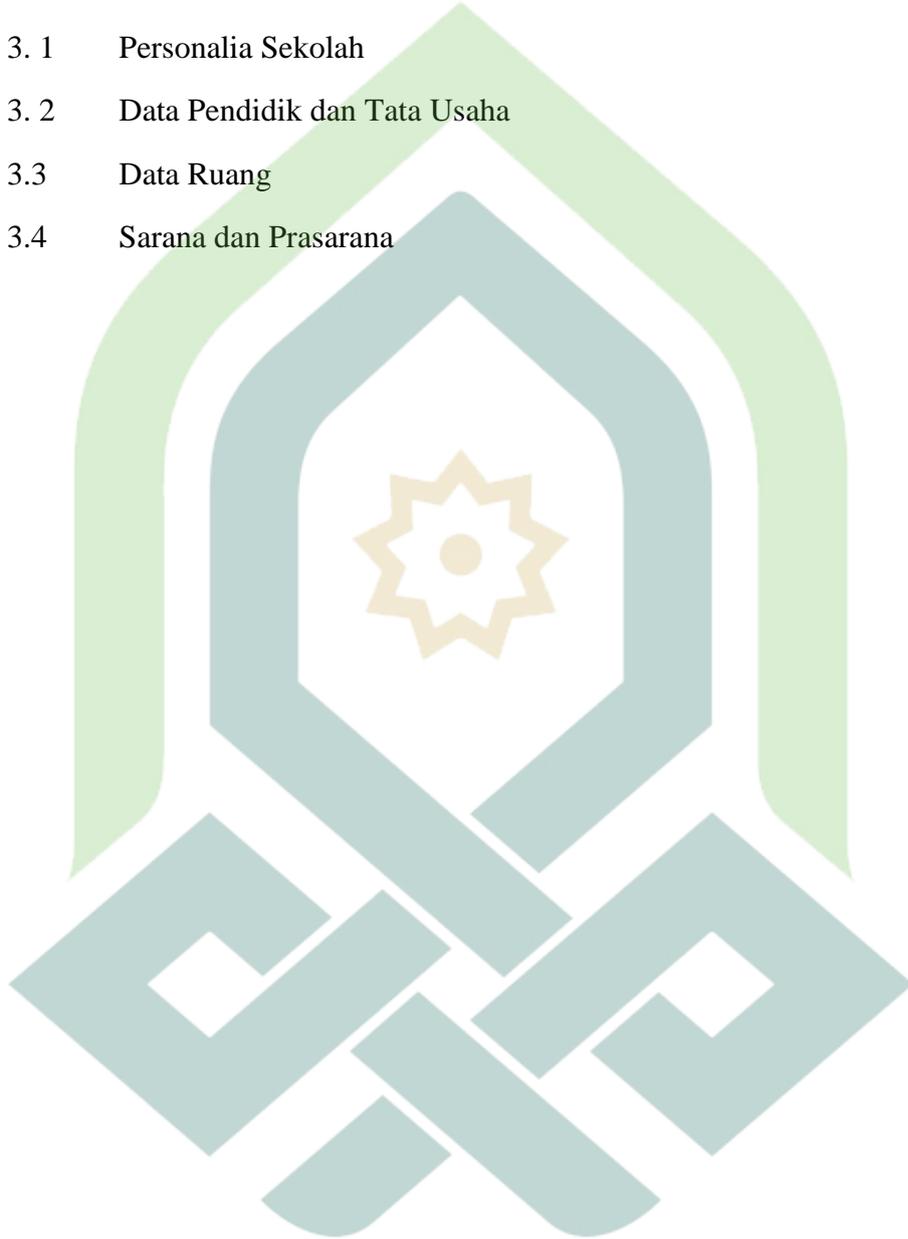
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

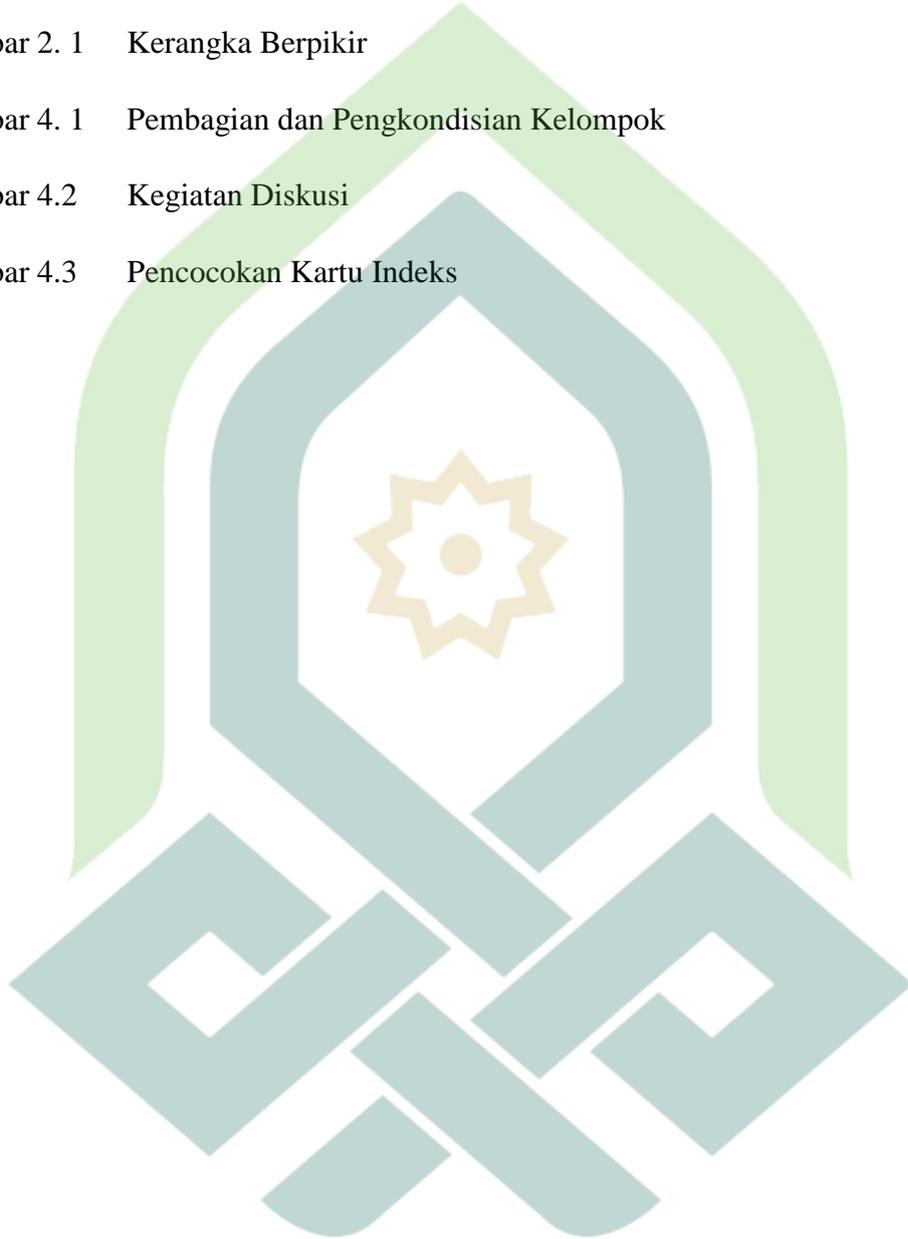
Tabel 3. 1	Personalia Sekolah
Tabel 3. 2	Data Pendidik dan Tata Usaha
Tabel 3.3	Data Ruang
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana





DAFTAR GAMBAR

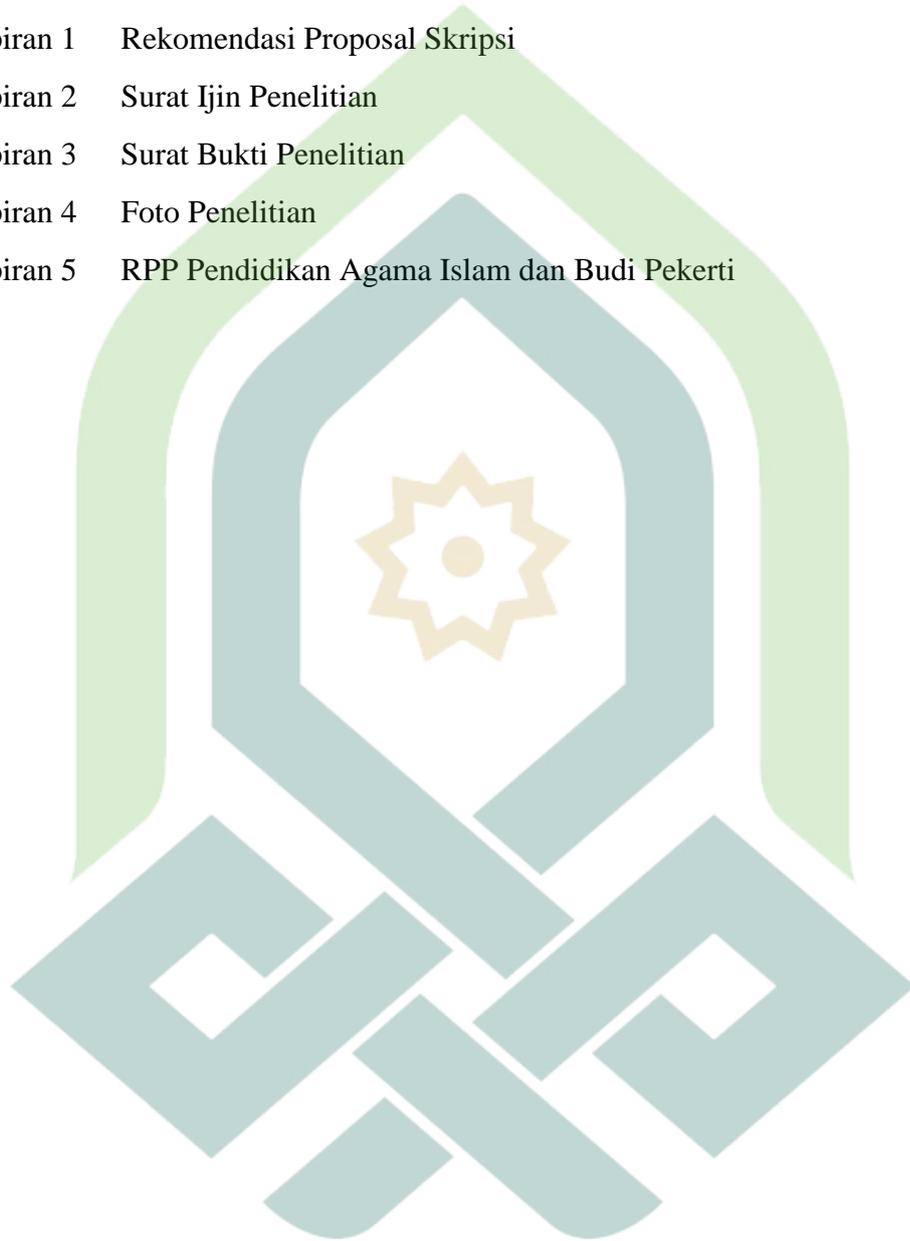
- Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
- Gambar 4. 1 Pembagian dan Pengkondisian Kelompok
- Gambar 4.2 Kegiatan Diskusi
- Gambar 4.3 Pencocokan Kartu Indeks





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekomendasi Proposal Skripsi
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4 Foto Penelitian
- Lampiran 5 RPP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya memfasilitasi individu lain untuk menghasilkan ilmu dan adab yang akan menjadi penolong dan penuntun bagi manusia serta untuk memperbaiki nasib manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan *transfer of value, transfer of knowledge* merupakan upaya nyata untuk menjadikan individu lain dalam mencapai kemandirian, kematangan mental, meningkatkan kecerdasan serta mampu mengubah tingkah laku individu tersebut. Dapat dibayangkan jika tanpa pendidikan di era modern ini, maka manusia sekarang tidak jauh berbeda dengan manusia di zaman dahulu yang biasa kita kenal dengan zaman jahiliah. Oleh sebab itu, pendidikan di kehidupan saat ini dan untuk saat mendatang sangat berperan penting bagi suatu bangsa.

Dalam pembentukan karakter serta keberhasilan belajar peserta didik, guru mempunyai kedudukan utama dalam dunia pendidikan. Dimana guru juga sebagai panutan yang baik bagi peserta didiknya agar menjadi anak bangsa yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Untuk mengembangkan dan memajukan kapasitas peserta didik yang berilmu, kreatif, inovatif, cekap, aktif, dan mandiri, maka guru sangat memerlukan penguasaan dan kemampuan untuk mengantar, membimbing dan mendidik peserta didik tersebut dengan baik. Oleh karenanya, guru harus mampu

menyiapkan segala sesuatu dalam konsep pembelajarannya, sehingga peserta didik akan mampu menerima proses pembelajaran dengan baik.

Bagi peserta didik, guru juga kerap menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu di kelas. Guru senantiasa memerlukan wawasan dan pengalaman yang luas tentang kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran. Untuk menghasilkan suatu pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dalam melaksanakan tugasnya harus mampu menguasai suatu gambaran bagaimana proses pembelajaran tersebut. Implementasi strategi maupun metode yang tepat merupakan salah satu pandangan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat mengubah situasi maupun kondisi proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga mampu memberikan pengaruh yang optimal bagi peserta didik melalui metode yang diterapkan tersebut. Karena untuk mencapai suatu tujuan pendidikan salah satunya dengan ketepatan penggunaan metode yang baik dan benar.¹

Metode juga menempati peranan yang benar-benar penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran, metode dalam suatu proses pembelajaran memiliki posisi yang sangat signifikan dalam tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Karena metode pembelajaran menjadi tumpuan yang tepat dalam proses

¹ Sayiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 53

pembelajaran yang baik.² Oleh karena itu, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan atau menerapkan metode pengajaran. Dalam paham belajar aktif yang dikemukakan oleh Melvin L. Siberman menyatakan bahwa:

“Yang saya dengar, saya lupa”

“Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat”

“Yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai paham”

“Yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan”

“Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai”.³

Dengan demikian, untuk mewujudkan hal tersebut guru diharuskan untuk bisa menyampaikan materi pelajaran dengan segala kemampuannya agar peserta didik mampu menerima materi yang diberikan sebaik mungkin. Peserta didik bukan hanya mendengar penjelasan guru, melihat presentasi guru tanpa mendiskusikan dengan orang lain dan mencoba menerapkannya. Dalam hal ini, inovasi, inisiatif dan kreativitas guru sangat diperlukan agar peserta didik tidak merasa bosan, malas dan sulit

² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 197

³ Melvin L. Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006), hlm. 23

menangkap bahkan mencerna materi yang akan diajarkan oleh guru tersebut.

Dari hasil wawancara di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan, menurut Ibu Nur Kholisoh selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan. Salah satunya metode alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran materi ilmu tajwid adalah dengan metode mencari pasangan atau mencocokkan kartu indeks atau dengan istilah "*index card match*". Penggunaan metode ini mampu mewujudkan suatu proses pembelajaran yang tidak mudah bosan, kreatif, melatih kekompakan, kepercayaan diri dan membangun interaksi sesama teman serta melatih keterampilan dalam pemahaman suatu materi hingga peserta didik dapat berpikir kritis.

Sesuai dengan pengamatan, ketika peserta didik sering cepat bosan, berbicara dengan teman sebangku, meminta pelajaran ilmu tajwid tidak dilaksanakan, bahkan sampai tidak berminat dalam bertanya pada materi yang kurang dipahami saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang demikian disebabkan karena kurangnya metode dan media yang mendukung dalam suatu proses pembelajaran.⁴ Oleh karena itu, seorang guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, aktif dan kreatif di kelas agar peserta didik bersemangat untuk selalu belajar.

Dari pemaparan di atas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi ilmu tajwid sangat memerlukan

⁴ Nur Kholisoh, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Sragi (Sragi, 4 Juli 2019)

metode yang tepat dalam proses pembelajaran, agar peserta didik lebih paham materi yang diajarkan melalui penerapan metode tersebut. Dengan menerapkan metode *index card match* ini, akan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Karena dalam penerapan metode ini guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing yang memfasilitasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran berlangsung. Sementara peserta didik belajar secara aktif dengan fasilitas dan bimbingan dari guru. Metode ini bisa dilaksanakan sebelum atau sesudah materi dijelaskan, peserta didik harus mampu memahami penerapan dalam metode ini setelah guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan metode *index card match* tersebut.

Dan dalam penggunaan metode ini ada dua macam model dalam pelaksanaannya, yaitu yang pertama dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal yang dibagikan kepada peserta didik dan kartu jawaban yang telah disediakan dan ditempel oleh guru di papan tulis. Dalam hal ini peserta didik diminta untuk mencari dan menempelkan jawaban di papan tulis sesuai dengan soal yang didapatkan oleh peserta didik tersebut. Maka pencocokan kartunya dengan cara mencari jawaban telah yang tersedia di papan tulis. Metode pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran pada materi ilmu tajwid tersebut.

Dengan menerapkan metode *index card match*, pembelajaran pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII bukan hanya mengutamakan aspek kognitif semata, namun aspek afektif dan psikomotorik juga terlaksana dengan baik. Maka harapannya peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik tersebut. Dengan demikian, peserta didik akan semakin mudah memahami dan menangkap maupun mencerna suatu materi untuk tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Terkait latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Implementasi Metode *Index Card Match* pada Materi Ilmu Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian, tentunya tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Penelitian ini diharapkan untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai referensi untuk penelitian atau karya ilmiah lanjutan.
- c. Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan dalam rangka penerapan metode *index card match* dalam suatu pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi para guru dalam pembelajaran di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.
- b. Dapat memberikan data sebagai masukan pada sekolah dan orang tua/wali siswa mengenai penerapan pendidikan di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.
- c. Dapat mempraktikkan teori penelitian, dan dapat menambah wawasan tentang masalah penelitian di sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian dalam riset ini, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan aktivitas, peristiwa, fenomena sosial, baik secara individu maupun kelompok.⁵ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti sendiri yang akan langsung terjun ke lapangan untuk mengungkap fakta terkait dengan implementasi metode *index card match* materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al Mnsur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89

b. Pendekatan Penelitian

“Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan model penelitian kualitatif deskriptif. Dalam riset ini dapat memberikan penafsiran terhadap hasilnya dan penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya.⁶ dengan pendekatan kualitatif deskriptif, maka peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas dan memperoleh data secara rinci dari gejala yang ditimbulkan pada implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan. Sehingga dapat memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti didalam penelitiannya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁷ Sumber data yang digunakan peneliti terbagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung. Adapun sumber data primernya adalah guru

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71

⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 69

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kepala sekolah dan siswa kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung. Dalam sumber data sekunder diantaranya adalah referensi-referensi kepustakaan yang relevan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara menyelidiki mengamati, dan mencatat gejala-gejala secara terstruktur.⁸ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan *interview* merupakan suatu metode yang dilaksanakan dengan adanya pertemuan dua

⁸ Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

orang melalui tanya jawab agar mendapatkan maupun menghasilkan ide, informasi atau makna yang dibutuhkan dalam suatu topik tertentu sebagai sistem pengumpulan data jika peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara individual terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kepala sekolah serta siswa kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan, guna mendapatkan informasi terkait dengan proses implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N Sragi Kabupaten Pekalongan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat diambil dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁰ Untuk memperoleh data-data mengenai profil sekolah dan data yang berbentuk RPP dari guru. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan, maka diperlukan dengan menggunakan metode dokumentasi ini.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 231

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hlm. 329

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya mengorganisir data, bekerja dengan data, memilih hingga menjadi sesuatu yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹¹ Analisis data yang dipakai dalam riset ini yaitu analisis model Miles dan Huberman, yakni “Analisis data menurut model ini meliputi *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *verification* (kesimpulan)”. Dimana dalam reduksi data memilih dan merangkumnya mengenai suatu hal yang pokok dan memusatkan pada suatu hal yang penting dicari tema polanya.¹² Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan meringkasnya dengan fokus pada suatu hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Setelah tahap reduksi atau pengurangan data, maka langkah selanjutnya adalah *data display* (penyajian data), dalam riset kualitatif dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan. Disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang disesuaikan dengan fokus penelitian, yakni metode *index card match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tersebut berdasarkan hasil riset melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hlm. 244.

Sedangkan *verification* atau kesimpulan dalam analisis data kualitatif kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹³ Penarik kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk pernyataan yang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yaitu implementasi metode *index card match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdapat sub-sub bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, meliputi pengertian metode, ciri-ciri metode pembelajaran yang baik, pengertian *index card match*, tujuan penerapan metode *index card match*, aspek-aspek metode *index card match*, langkah-langkah metode *index card match*, kelebihan dan kelemahan metode *index card match*. Kemudian pengertian ilmu tajwid, manfaat ilmu tajwid,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...* hlm. 244

materi ilmu tajwid. Kemudian pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, manfaat Pendidikan Islam dan Budi Pekerti di Sekolah, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian, meliputi pertama, profil SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan, yang berisi letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, tenaga pengajar dan karyawan. Kedua, implementasi *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan. Ketiga, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian, meliputi analisis implementasi *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup dan sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Keimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang implementasi metode *index card match* pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pembelajaran yang seharusnya memuat multimetode dan multimedia, karena pembelajaran tersebut berisi konsep-konsep dasar yang bersifat ruhiyah, yang semestinya dilaksanakan oleh para peserta didik agar mereka benar-benar bisa melakukan kegiatan keagamaan dengan baik dan benar sesuai dengan tuntutan agama. Metode yang digunakan dalam materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, yakni metode *index card match* yang merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk mengkaji materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan penerapan metode ini di dalam pembelajaran, siswa mampu memupuhkan rasa percaya diri, mandiri, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajarannya, serta dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat menumbuhkan rasa antusias dalam mencari jawaban dari setiap potongan kartu indeks yang mereka dapat atau yang mereka miliki.

2) Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *index card match*, yakni a) motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran,

karena merekalah pemeran utama, sedangkan guru sebagai fasilitator saja, b) media (kartu) yang menarik, sehingga merangsang rasa ingin tahu dari peserta didik, c) akan lebih mudah dalam menangkap materi pelajaran, khususnya materi ilmu tajwid, d) lebih mudah dalam menghafalkan ilmu tajwid tersebut, e) akan lebih mudah jika seluruh peserta didik sudah bisa baca tulis Qur'an, f) pembelajaran yang menyenangkan (belajar dengan bermain), dan g) dukungan serta motivasi dari kepala sekolah. Kemudian faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *index card match*, yakni a) tidak semua siswa bisa baca tulis Qur'an, b) beberapa peserta didik merasa ragu dalam menentukan jawaban, karena takut salah dan malu, c) pada tahap diskusi, guru terkadang sulit untuk mengkondisikan peserta didik, sehingga terkadang kondisi kelas dapat mengganggu kelas yang lain karena keadaan kelas yang gaduh, d) cukup memakan waktu yang lumayan panjang dari tahap persiapan hingga tahap diskusi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat saling membantu para pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maupun mata pelajaran lainnya dan saling mendukung satu sama lain dengan menggunakan metode-metode dalam suatu pembelajaran.
2. Bagi pendidik, diharapkan untuk bisa meningkatkan atau mengembangkan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* dalam

proses pembelajarannya pada materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Kepada peserta didik, diharapkan selalu tekun dalam belajarnya, khususnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran materi ilmu tajwid mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di mana saja dan kapan saja, serta mampu mempertahankan prestasi belajar yang telah didapatkan.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu panduan atau acuan bagi peneliti berikutnya dalam melaksanakan suatu penelitian dan mengembangkan lebih lanjut menggunakan metode *index card match* ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep lim. 2003. *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponeoro.
- Ahmadi, Cholid Nurbuka dan Abu. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Albarobis, Sutrisno Muhyidin. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al Mansur, M. Djunaidi Ghony & Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Taumy. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam, Terjemahan Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Jumarddin La Fua, Zuhari'. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas Vb pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah". Kendari: *Jurnal Pemikiran Islam*, 1, Juli, 3.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik*. 2006. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Bisri, Cik Hasan. 1998. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daimurahman. 2018. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Kristen (Studi Kasus PAI di SMK Penabur Purworejo)". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Whid Hasyim*, No. 2, Desember, 6.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. akarta: PT Rineka Cipta.
- Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press



- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 No 11.
- Kesuma, Ameliasari Tauresia. 2013. *Menyusun PTK itu Gampang*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Khasanah, Ulufi. 2017. Efektivitas Pembelajaran Tajwid dengan Strategi *Index Card Match* di TPA Al-Mustaqim Wonokerso Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi pendidikan Islam Universitas Islam Indonesia.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Rosda Karya.
- Ma'rifataini, Lisa'diyah. 2018. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung". Bandung: Edukasi: *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16, April, 1.
- Mirdanda, Arsyi. 2019. *Mengelola Aktifitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Pranahara, Dwistha Anis. 2017. Implementasi Metode *Index Card Match* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 01 Sarwodadi Kecamatan Comal. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam IAIN Pekalongan.
- Prasatya, Abu Ahmadi dan Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Silberman, Melvin L. 2006. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Siberman, Melvin L. 2012. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sitompul, Dian Novianti. "Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap Hasil Belajar Akuntansi". Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.



- Soenarto, Ahmad. 1988. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang.
- Su'dadah. 2014. "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah". Banyumas: *Jurnal Kependidikan*, 2, November, II.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, Ahmad Mas'ud. 1967. *Buku Tajwid*. Semarang: MG.
- Zain, Sayiful Bahri Djamarah dan Aswan. 1996. *Strategi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zamzami, Siti. 2015. Penerapan Strategi *Index Card Match* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
- Zurtina. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung". IAIN Raden Lampung, Bandar Lampung.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Selama di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan peneliti melakukan beberapa pengamatan diantaranya:

1. Mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan khususnya pada kelas VII
2. Mengamati proses pelaksanaan metode *index card match*
3. Mengamati keaktifan dan partisipasi siswa-siswi SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan khususnya kelas VII pada saat pembelajaran berlangsung
4. Mengamati kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung
5. Mengamati lingkungan sekitar SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Berikut pertanyaan yang peneliti ajukan ketika melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan:

1. Bagaimana *planning* atau perencanaannya sebelum melaksanakan metode *index card match*?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *index card match*?
3. Bagaimana teknik dalam penerapan metode *index card match*?
4. Apakah metode *index card match* efektif diterapkan pada materi ilmu tajwid?
5. Dalam penerapan metode *index card match*, apakah dalam waktu 3 jam pelajaran materi sudah tersampaikan dengan baik?



6. Dalam pengamatan guru, apakah siswa bisa berpartisipasi dalam pelaksanaan metode *index card match* ini?
7. Dalam pengamatan guru, bagaimana reaksi siswa saat jam pelajaran berlangsung?
8. Bagaimana bentuk evaluasi setelah pelaksanaan metode *index card match* tersebut?
9. Bagaimana hasil evaluasinya?
10. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan metode *index card match* ini?
11. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *index card match* ini?
12. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *index card match* ini?

Berikut pertanyaan yang peneliti ajukan ketika melakukan wawancara kepada Kepala SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan:

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *index card match* khususnya pada materi ilmu tajwid itu sudah sesuai?
2. Apakah implementasi metode *index card match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah dirasa efektif?
3. Apakah Ibu Kepala Sekolah ikut mendukung atau ikut andil dalam penggunaan metode *index card match* yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut ?



4. Dalam pandangan Ibu Kepala Sekolah, bagaimana hasil dari pembelajaran selama ini dengan menggunakan metode *index card match* tersebut?

Berikut pertanyaan yang peneliti ajukan ketika melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas VII di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan:

1. Pembelajaran ilmu tajwid dengan metode *index card match* itu menyenangkan tidak?
2. Dengan penggunaan metode *index card match*, apakah materi yang disampaikan lebih paham atau justru malah kurang paham?
3. Pelajaran ilmu tajwid itu sulit atau mudah?
4. Saat pelajaran berlangsung, apakah sering ikut aktif dalam menempelkan kartu indeks ke jawaban yang benar?
5. Bagaimana suasana kelas saat jam pelajaran tajwid berlangsung?
6. Bagaimana nilai ulangan ilmu tajwid setelah belajar dengan penggunaan metode *index card match*?

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan : Observasi/Penelitian
 Observasi/Penelitian : Implementasi Metode *Index Card Match* pada Materi Ilmu
 Tajwid Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi
 Pekerti di Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan
 Waktu : 5 Maret 2020 sd. 2 Mei 2020
 Tempat : SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Terkadang	Keterangan
1.	Guru menjelaskan penggunaan metode <i>index card match</i> yang digunakan dengan jelas?	√			Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode <i>index card match</i> dengan jelas.
2.	Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran?	√			Guru berusaha untuk terlibat dalam membimbing proses pembelajaran.
3.	Guru memberikan kesempatan kepada	√			Guru memberikan pertanyaan kepada



	peserta didik untuk menjawab pertanyaan?				peserta didik dan kesempatan untuk menjawab bagi peserta didik.
4.	Guru memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran jika peserta didik mengalami kesulitan?	√			Guru mencontohkan dan mengarahkan proses, membenarkan jika ada yang salah/
5.	Guru memberikan <i>feed back</i> terhadap materi yang telah didiskusikan?	√			Guru mengulang kembali apa yang sudah disampaikan.
6.	Peserta didik merespon dan memperhatikan dengan antusias?	√			Peserta didik terlihat senang dan gembira.
7.	Peserta didik bekerja sama dalam kelompoknya?	√			Peserta didik bekerja sama dan saling membantu ketika ada jawaban yang kurang



					tepat.
8.	Peserta didik mampu berinteraksi dengan temannya?	√			Peserta didik saling berdiskusi.
9.	Peserta didik tidak merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya?			√	Peserta didik ada yang tidak takut dan ada yang merasa takut karena beberapa alasan.
10.	Peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari?			√	Jika waktunya cukup, peserta didik akan mengulang kembali dari materi yang telah dibahas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Ibu Nur Kholisoh, S.Pd.I
 Sebagai : Guru PAI kelas VII
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : SMP N 5 Sragi Pekalongan

1.	Peneliti	Bagaimana <i>planning</i> atau perencanaannya sebelum melaksanakan metode <i>index card match</i> ?
	Responden	Membuat RPP, yang didalamnya selain memuat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran juga memuat rencana metode kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dan sebagai bagian dari persiapan pembelajaran yang nantinya akan mengembangkan metode dalam pelaksanaan kegiatannya.
2.	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan metode <i>index card match</i> ?
	Responden	Pembelajaran dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengenal dan memahami penerapan metode <i>index card match</i> untuk memudahkan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi tajwid. Metode belajar ini bertujuan untuk melatih dan memahami materi pelajaran agar bisa dikuasai dengan sebaik-baiknya. Kemudian yang kedua menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik kelas VII dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i>



		pada materi ilmu tajwid.
3.	Peneliti	Bagaimana teknik dalam penerapan metode <i>index card match</i> ?
	Responden	Dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i> ini, guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta metode dan tekniknya, kemudian memberikan penjelasan sistematis pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun teknik dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i> tersebut, yaitu siswa dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen, kemudian diberi tugas untuk membaca ayat Al-Qur'an terkait materi secara tutor sebaya. Kemudian guru menjelaskan hukum bacaan yang ada dalam ayat Al-Qur'an tersebut. Setelah itu siswa secara individu mengambil kartu indeks yang disediakan guru berisi potongan-potongan ayat yang diambil dari Al-Qur'an secara acak untuk kemudian ditempel pada kertas yang ditempel di papan kelas secara benar dan tepat sesuai kelompok hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang dibahas dalam pembelajaran tersebut.
4.	Peneliti	Apakah metode <i>index card match</i> efektif diterapkan pada materi ilmu tajwid?
	Responden	Sudah cukup efektif jika diterapkan pada materi ilmu tajwid.
5.	Peneliti	Dalam penerapan metode <i>index card match</i> , apakah dalam waktu 3 jam pelajaran materi sudah tersampaikan dengan baik?
	Responden	Tersampaikan dengan baik jika siswa berdiskusi tidak terlalu lama.
6.	Peneliti	Dalam pengamatan guru, apakah siswa bisa berpartisipasi



		dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i> ini?
	Responden	Siswa sangat berpartisipasi, tetapi ada beberapa yang kurang berpartisipasi karena ada beberapa alasan.
7.	Peneliti	Dalam pengamatan guru, bagaimana reaksi siswa saat jam pelajaran berlangsung?
	Responden	Reaksi siswa selama pembelajaran berlangsung begitu menyenangkan, pembelajaran menjadi tidak membosankan dan tidak menjenuhkan. Dan terlihat peserta didik juga dapat berpartisipasi dengan baik saat pembelajaran berlangsung
8.	Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi setelah pelaksanaan metode <i>index card match</i> tersebut?
	Responden	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode <i>index card match</i> ini yakni diambil saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini berlangsung, yaitu kartu-kartu yang ditempel peserta didik dikonfirmasi secara bersama-sama dengan seluruh peserta didik untuk mengetahui benar atau salahnya jawaban peserta didik dalam perkelompok tersebut.
9.	Peneliti	Bagaimana hasil evaluasinya?
	Responden	Hasil dari evaluasinya, yaitu bagi kelompok yang terlebih dahulu menyelesaikan game atau pencocokan kartu ini dan jawabannya tepat, maka peserta didik dalam 1 kelompok tersebut mendapatkan 5 bintang, sedangkan yang selesai



		setelahnya mendapatkan 4 bintang, dan seterusnya. Bintang tersebut hanyalah bentuk <i>reward</i> saja dalam penambahan nilai peserta didik, dan untuk evaluasi dalam penambahan nilai yang lain, peserta didik akan diberi tugas mencari contoh lafadz yang mengandung 5 hukum bacaan dalam ilmu tajwid
10.	Peneliti	Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i> ini?
	Responden	Ada, karena siswa lebih mudah dalam mengingat materi tajwid tersebut.
11.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i> ini?
	Responden	1) Motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, karena merekalah pemeran utama, sedangkan guru sebagai fasilitator saja, 2) Media (kartu) yang menarik, sehingga merangsang rasa ingin tahu dari peserta didik, 3) Lebih mudah dalam menangkap materi pelajaran, khususnya materi ilmu tajwid, 4) Lebih mudah dalam menghafalkan ilmu tajwid tersebut, 5) Akan lebih mudah jika seluruh peserta didik sudah bisa Baca Tulis Qur'an.
12	Peneliti	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan metode <i>index card match</i> ini?
	Responden	1) Tidak semua siswa bisa Baca Tulis Qur'an, karena sebagian peserta didik ada yang tidak mengaji di rumah maupun di TPQ



	<p>setempat, 2) Beberapa peserta didik merasa ragu dalam menentukan jawaban, karena takut salah dan malu, 3) Pada tahap diskusi, guru terkadang sulit untuk mengkondisikan peserta didik, sehingga terkadang keadaan kelas menjadi gaduh, 4) Membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pendidik untuk membuat persiapan pembuatan kartu sampai tahap diskusi, 5) Membutuhkan waktu yang cukup lama bagi peserta didik untuk berpikir dan mencari jawaban kemudian mempresentasikannya, 6) Mengharuskan siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya.</p>
--	---



TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Ibu Margiati, S.Pd. M.Pd
Sebagai : Kepala SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan

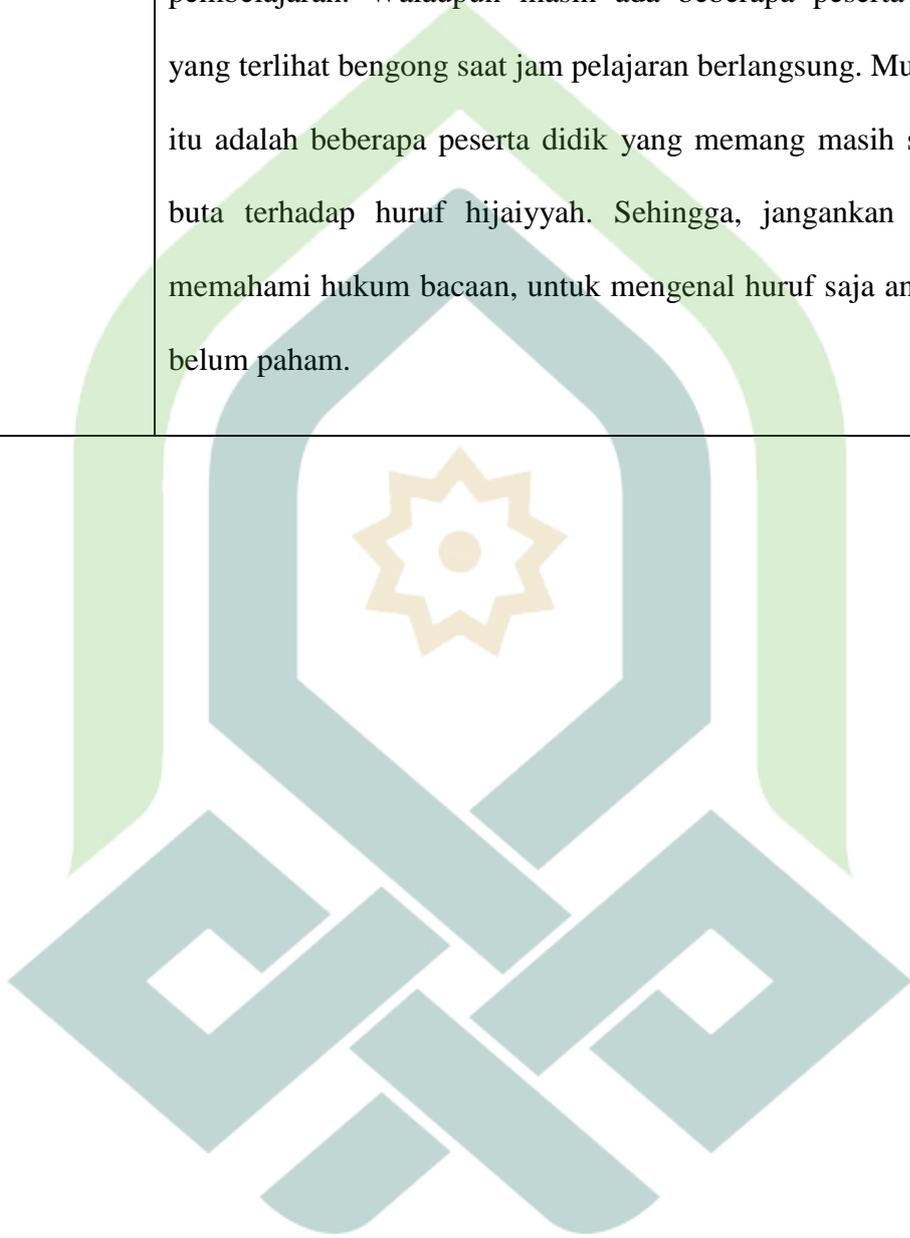
1.	Peneliti	Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode <i>index card match</i> khususnya pada materi ilmu tajwid itu sudah sesuai?
	Responden	Salah satu metode yang digunakan oleh guru di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan ini dengan menggunakan <i>index card match</i> menurut saya sudah bagus dan sangat sesuai, karena ini termasuk sebuah trobosan yang bisa digunakan untuk pembelajaran ilmu tajwid. Hanya saja, mungkin dalam pelaksanaannya penggunaan metode <i>index card match</i> ini harus lebih bijaksana dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik di dalam kelas.
2.	Peneliti	Apakah implementasi metode <i>index card match</i> pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah dirasa efektif?
	Responden	Implementasi metode <i>index card match</i> yang diterapkan di SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan itu sudah cukup efektif, hanya perlu pembenahan agar dapat terlaksana dengan



		maximal.
3.	Peneliti	Apakah Ibu Kepala Sekolah ikut mendukung atau ikut andil dalam penggunaan metode <i>index card match</i> yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut?
	Responden	Dan saya selaku pimpinan di SMP N 5 Sragi sangat mendukung apabila ada guru atau pendidik yang kreatif dalam menerapkan metode maupun model-model pembelajaran di kelasnya, karena di setiap pembinaan saya juga mengharapkan bapak/ibu guru tidak boleh mengajar dengan cukup puas dengan apa yang sudah dilakukan, akan tetapi harus selalu berinovasi di dalam pembelajaran, menggali dan mencari metode-metode yang tepat sehingga peserta didik menjadi gemar belajar.
4.	Peneliti	Dalam pandangan Ibu Kepala Sekolah, bagaimana hasil dari pembelajaran selama ini dengan menggunakan metode <i>index card match</i> tersebut?
	Responden	Dari segi hasilnya, saya belum bisa mengatakan sangat memuaskan, akan tetapi setidaknya dengan menggunakan metode <i>index card match</i> ini, peserta didik menjadi senang belajar ilmu tajwid, dan saya lihat di dalam supervisi yang telah kita lakukan, dalam pengamatan saya beberapa peserta



		<p>didik memang sangat tertarik di dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat bengong saat jam pelajaran berlangsung. Mungkin itu adalah beberapa peserta didik yang memang masih sangat buta terhadap huruf hijaiyyah. Sehingga, jangankan untuk memahami hukum bacaan, untuk mengenal huruf saja anak itu belum paham.</p>
--	--	---



TRANSKRIP WAWANCARA

Responden : Siti Nadiatun dan Zakiyatul Miskiyah

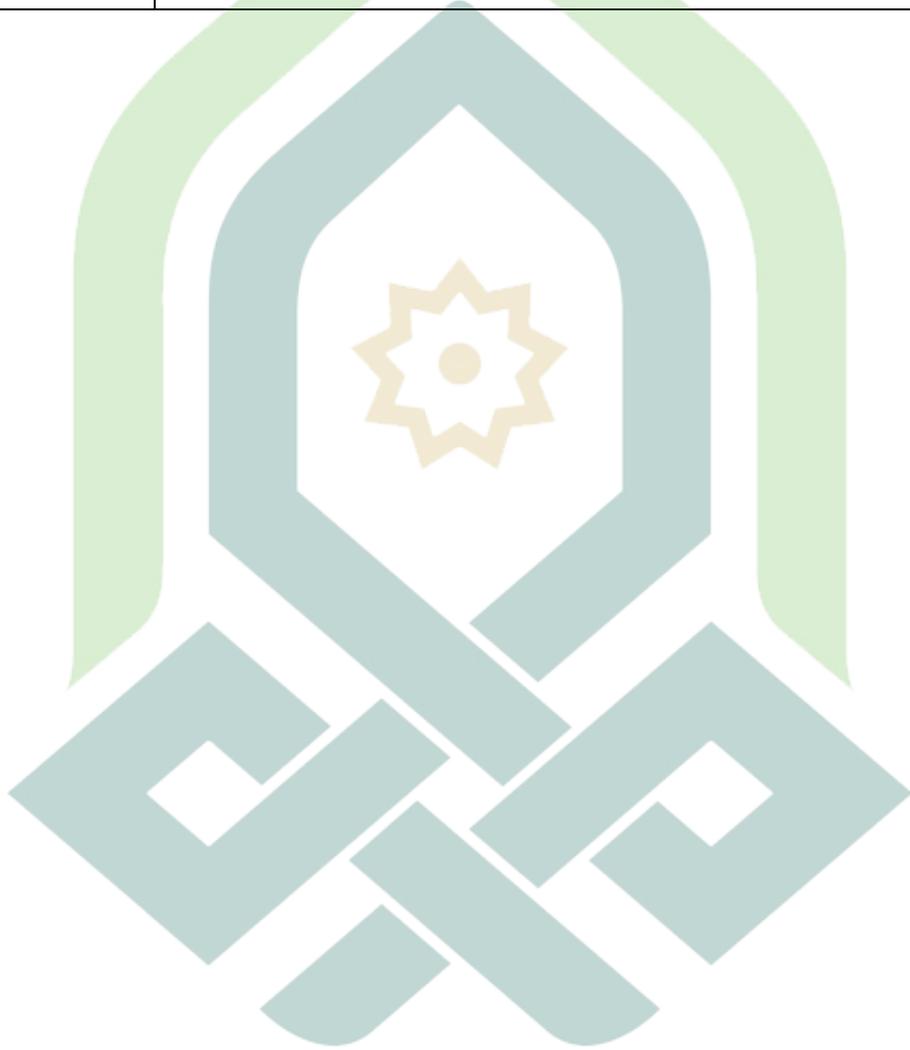
Sebagai : Siswa Kelas VII SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan

Waktu : 09.00 WIB

1.	Peneliti	Pembelajaran ilmu tajwid dengan metode <i>index card match</i> itu menyenangkan tidak?
	Responden	Menyenangkan, karena bisa belajar sambil bermain.
2.	Peneliti	Dengan penggunaan metode <i>index card match</i> , apakah materi yang disampaikan lebih paham atau justru malah kurang paham?
	Responden	Lebih paham, karena lebih mudah diingat dengan potongan kartu indeks itu.
3.	Peneliti	Pelajaran ilmu tajwid itu sulit atau mudah?
	Responden	Cukup sulit.
4.	Peneliti	Saat pelajaran berlangsung, apakah sering ikut aktif dalam menempelkan kartu indeks ke jawaban yang benar?
	Responden	Sering menempelkan jawaban dan menjawabnya di depan kelas.
5.	Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat jam pelajaran tajwid berlangsung?
	Responden	Suasana selalu rame, apalagi jika jawaban itu salah, kelas



		semakin gaduh.
6.	Peneliti	Bagaimana nilai ulangan ilmu tajwid setelah belajar dengan penggunaan metode <i>index card match</i> ?
	Responden	Sedikit ada perubahan dalam nilai ulangan harian.





LAMPIRAN

Foto Penelitian







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Faiqotul Jannah
NIM : 2021116003
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Pekijingan, Ds. Krasakageng, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan
Email : faiqotuljannah22fj@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kartubi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Kustiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Pekijingan, Ds. Krasakageng, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 02 Sijeruk Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
2. SMP N 5 Sragi Kabupaten Pekalongan
3. SMA N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
4. IAIN Pekalongan

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 Oktober 2020

Yang menyatakan,

FAIQOTUL JANNAH

NIM. 2021116003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FAIQOTUL JANNAH**

NIM : 2021116003

Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE *INDEX CARD MATCH* PADA MATERI ILMU
TAJWID MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI KELAS VII SMP N 5 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



FAIQOTUL JANNAH
NIM. 2021116003

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

